

Edisi 25 | 23 Juni 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## KELUARGA YANG SETIA

*Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!". (Yosua 24:15)*

Pada masa tuanya diakhir kepemimpinan atas umat pilihan Allah, Yosua mengajak umat untuk **berkomitmen setia kepada Allah**. Dalam hal ini Yosua mengajak umat untuk **berpegang kepada perjanjian Allah**. Ketika Yosua mengucapkan kata-kata terakhirnya dia tidak menyingung sedikitpun tentang keberhasilannya memimpin umat. Dia justru mengingatkan umat akan **kasih, kuasa dan kebaikan Allah kepada umat**. Setelah panjang lebar menjelaskan kebaikan dan pemeliharaan Allah, Yosua pun mendorong umat agar setia kepada Allah. Dalam mengajak untuk tetap setia, Yosua pun mendorong umat agar setia kepada Allah. Yosua juga cukup direpotkan oleh umat pada saat kepemimpinannya. Tidak sedikit umat berubah setia dan melakukan berbagai kesalahan yang berakibat buruk kepada semua umat. Dalam sejarah perjalanan umat Israel berbagai kesulitan menimpa mereka selalu saja terjadi karena berubah setia kepada Allah. Bagi umat perlu paham bahwa **berubah setia itu buruk**. Itulah sebabnya Allah selalu mengingatkan umat melalui berbagai hukuman yang menyulitkan hidup mereka dengan tujuan agar kembali kepada Allah. Allah menghukum umat-Nya **bukan karena benci melainkan karena mengasihi**. Contoh yang baik adalah keluarga Yosua sendiri yang siap berkomitmen setia kepada Allah. **Dalam hal ini Yosua menyatakan tiga hal penting mengenai keluarganya. Pertama dia menyatakan aku adalah keluargaku**. Yosua tidak memisahkan dirinya dari keluarganya. Dalam hal ini Yosua sangat konsentrasi dalam membangun keluarganya agar tetap satu dalam Tuhan. **Kedua adalah bahwa komitmennya adalah komitmen keluarganya**, Yosua sangat fokus mengenal keluarganya sehingga tahu betul bila dia mengajak anggota keluarganya untuk mengikuti hal-hal baik dan benar pasti semua taat. **Ketiga Yosua menyatakan bahwa kesetiaannya adalah kesetiaan keluarganya**. Yosua bukan hanya berhasil mendidik dan membangun keluarganya lewat kata-kata dan nasihat yang baik, tetapi dia menjadi **teladan dalam hal kesetiaan kepada Allah**. Tidak mudah membangun kesatuan keluarga untuk tetap setia kepada Allah. Yosua menyadarinya sehingga dia sangat bersungguh-sungguh membangun melalui kerja keras dan yang pasti melalui doa-doa yang dipanjatkan untuk keluarganya. Dia dengan yakin menyatakan di hadapan umat *"Aku dan keluargaku akan setia kepada Allah"*. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Tesalonika 3:1-18

Sabda Renungan : *“Tetapi kami berpesan kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan Yesus Kristus, supaya kamu menjauhkan diri dari setiap saudara yang tidak melakukan pekerjaannya dan yang tidak menurut ajaran yang telah kamu terima dari kami. Sebab kamu sendiri tahu, bagaimana kamu harus mengikuti teladan kami, karena kami tidak lalai bekerja di antara kamu.”* (2 Tesalonikas 3:6-7)

Rasul Paulus membuat suatu pernyataan yang sangat perlu dan penting diketahui umat Tuhan sepanjang masa. Rasul Paulus terus maju dalam pemberitaan Injil walaupun menghadapi berbagai tekanan tak terpisahkan dari doa-doa yang dipanjatkan umat Allah kepada Tuhan untuk dirinya. Rasul Paulus adalah seorang yang **mengedepankan doa dalam pelayanannya dan pendoa syafaat untuk umat Tuhan** tetapi dia juga memohon agar umat Tuhan juga mendoakannya. **Jadi pendoa pun butuh didoakan.** Jadi **hidup saling mendoakan** adalah hal yang harus ada dalam gereja. Ini adalah prinsip rohani yang relevan dan berlaku abadi. Saya membutuhkan doamu seperti engkau pun membutuhkan doaku. Kehidupan jemaat gereja Tuhan akan tercapai. Doa dan saling mendukung dalam doa sangat penting tetapi hal itu bukanlah pengganti usaha atau pekerjaan. Setelah rasul Paulus menjelaskan pentingnya kehidupan doa dan saling mendoakan dia juga mengingatkan semua orang percaya untuk **rajin bekerja**. Rupanya saat itu ada kecenderungan tidak tertib bekerja karena menyibukkan diri secara berlebihan untuk terjun dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat rohani. Sampai sekarang ada banyak orang percaya yang menjadi malas kerja karena menyalahgunakan kemurahan gereja atas nama pendoa. **Ada dua sikap terhadap orang-orang yang tidak tertib bekerja. Pertama, Rasul Paulus menyatakan bahwa mereka harus disiplin bahkan menjauhkan diri dan jangan bergaul dengan mereka.** Terkesan cukup kasar sikap ini, tetapi rasul Paulus ingin memberi ketegasan bahwa sikap buruk ini perlu dihilangkan dari gereja. Tentu hal itu tidak mudah karena gereja bisa dituduh kehilangan kasih. **Kedua, bila anggota gereja menolak untuk bekerja kata rasul Paulus jangan makan, tegas dan cukup masuk akal.** Rasul Paulus tak henti-hentinya menganjurkan pentingnya memberi pertolongan kepada orang susah bukan kepada yang bermalas-malasan. **Jadi konsep hidup berdoa dan bekerja harus terus dibangun.** Pada awal reformasi gereja-gereja reform sangat mendapat tekanan sehingga **konsep berdoa dan bekerja “ora et labora” diganggu.** Pada saat itu semua pelayan Tuhan adalah merupakan pendoa yang sungguh-sungguh dan pekerja keras yang kuat. Hal itu sangat menarik perhatian banyak orang sehingga memberi penghargaan yang baik kepada gereja. Jadi **“ora et laboa”.** **Berdoa dan bekerja. (MT)**

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : 1 Timotius 1:1-11

Sabda Renungan : *“Ketika aku hendak meneruskan perjalananku ke wilayah Makedonia, aku telah mendesak engkau supaya engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain”* (1 Timotius 1:3)

Surat Paulus kepada Timotius dan Titus adalah surat penggembalaan yang memberi pengarahan tentang pelayanan pastoral dalam gereja lokal. Dalam suratnya kepada Timotius, Paulus mengarahkannya tentang hidup pribadinya dan pelayanan-Nya. Rasul Paulus sangat percaya akan kesungguhan Timotius dalam kehidupan dan pelayanannya, tetapi sadar juga bahwa Timotius masih sangat muda jadi memerlukan pendampingan dan pengarahan. Jadi rasul Paulus mengingatkannya untuk **tetap menjaga kemurnian Injil dan juga menjaga karakternya agar tetap berpadanan dengan Injil yang diberitakan**. Tujuh tahun sebelum suratnya ini ditulis rasul Paulus sudah mengingatkan jemaat di Efesus agar **hati-hati dengan kedatangan guru-guru palsu yang dengan sengaja memutar balikkan kebenaran Injil**. Pada saat Timotius menjadi pelayan di Efesus ada persoalan-persoalan yang harus diselesaikan, dan Paulus pun memberi pengarahan dalam cara menyelesaikannya. Karena Timotius masih muda belia, dia pun punya kesulitan dalam menghadapi guru-guru palsu, tetapi berkat pendampingan Paulus Dia mempunyai keberanian yang cukup dalam melakukan tugasnya. Selanjutnya Rasul Paulus menjelaskan bahwa **mengikuti ajaran yang benar sesuai firman Tuhan baik adanya tetapi belum cukup**. Memahami banyak kebenaran saja tak ada artinya bila tidak dipraktekkan dalam hidup sehari-hari. Bukanlah pengetahuan yang utama. Tetapi perubahan moral dalam batin yang terwujud dalam karakter dan kepedulian atau kasih kepada Tuhan dan sesama. **Ada dua hal yang penting yang perlu dipegang teguh oleh Timotius dan para hamba Tuhan sepanjang masa. Pertama konsep alkitabiah mengenai mengajar dan belajar kebenaran** bukan hanya meningkatkan pengetahuan alkitabiah agar kompeten secara akademis. Tujuan utamanya adalah agar terbentuk semakin Kudus dan mempunyai pola pikir dan gaya hidup yang benar. **Kedua siapapun yang terpanggil untuk membagi dan mengajarkan firman Tuhan** tidak cukup banyak tahu tetapi haruslah seorang yang bisa diteladani dalam hal melakukan firman Tuhan. Timotius adalah kepercayaan Paulus untuk menggembalakan jemaat Efesus. Dan saat Paulus menulis suratnya ke Timotius sangat bersifat pribadi tetapi Timotius menanggapinya dengan sungguh-sungguh. Timotius adalah teladan yang baik bagi semua hamba Tuhan untuk dapat dipercaya. Paulus menyatakan kasih sayang yang dalam kepada Timotius dan Timotius menghormati Paulus sehingga terjalin hubungan seorang bapa dengan anak. Timotius pun dipercaya sebagai anak rohani rasul Paulus. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Timotius 1:12-20**

*Sabda Renungan : "aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman. Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus. " (1 Timotius 1:13-14)*

Rasul Paulus menyaksikan kehidupannya dalam hubungan dengan Kristus. Dia menjelaskan bahwa dia ada **di luar Kristus dan juga di dalam Kristus**. Rasul Paulus menyaksikan hidupnya di luar Kristus sebagai hidup tanpa pengetahuan akan kebenaran karena hidup di luar iman. Di luar iman dia adalah penghujat. Dia menghujat pengikut kristus karena dianggap sebagai penghujat Allah. Sebagai seorang Yahudi yang terdidik dalam pemahaman agama Yahudi tentang Allah dia sangat terganggu dengan iman Kristen yang sedang berkembang. Itulah sebabnya dia menghujat. Kemudian di luar Kristus Paulus adalah seorang penganiaya. Dia tidak puas hanya dengan menghujat tetapi ditindaklanjuti dengan menganiaya dengan cara yang sangat ganas. Kekejamannya menganiaya umat Kristen membuatnya mengaku bahwa dia layak disebut sebagai orang yang paling berdosa. Dia tidak menutupi kejahatan masa lalunya tetapi dia juga tidak membanggakannya. Ada banyak pengikut kristus yang menceritakan masa lalunya yang buruk dengan sikap yang bangga. Tetapi rasul Paulus tidak demikian. Dia menceritakan masa lalunya kepada Timotius bertujuan untuk menjelaskan **tajamnya perbedaan hidup di dalam Kristus dengan hidup di luar Kristus**. Sekarang Paulus menyaksikan setelah dia hidup dalam Kristus. Menurutnya **hidup dalam Kristus berarti hidup dalam iman yang benar karena sudah mengetahui kebenaran**. Dalam Kristus dia mengenal Allah yang penuh **kasih dan kemurahan**. Dalam kemurahan-Nya, Allah menerima Paulus apa adanya, bahkan Allah menunjukkan **kemurahan dan panjang sabar-Nya** memberi kesempatan untuk bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Kemurahan Allah kepada Paulus adalah hal yang membuatnya tak bisa dihentikan memberitakan Injil. Dia yang tadinya penganiaya menjadi siap dan rela dianiaya. Dia yang tadinya penghujat sekarang siap dan rela dihujat demi Injil dan kebenaran. Dia yang tadinya bersikap kejam sekarang bisa membalas kekejaman dengan kelemahlembutan. Pengalaman spiritual rasul Paulus sangat memotivasi Timotius dalam mengemban tugas pelayanan yang dipercayakan kepadanya melayani jemaat Efesus. Pesan-pesan dan kesaksian rasul Paulus yang pertama ditujukan kepada Timotius tetapi **berlaku juga untuk semua hamba Tuhan yang terjun dalam bidang pelayanan gereja**. Sikap Timotius yang taat kepada nasihat rasul Paulus adalah contoh bagi kita untuk mentaati nasihat-nasihat hamba Tuhan pendahulu kita. Bisa saja Timotius tak sependapat dengan Paulus dalam hal-hal tertentu, tetapi dia tetap menghormati seniornya yang juga adalah bapa rohaninya. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 timotius 2:1-15**

Sabda Renungan : *“ Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran. Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus,”* (1 timotius 2:3-5)

**Berdoa untuk semua orang adalah bagian dari ibadah Kristen.** Bahkan berdoa untuk para pemimpin bangsa perlu dilakukan dalam **komunitas pengikut Kristus** karena Allah menghendaki semua orang selamat tidak ada yang binasa. Tetapi Allah menghendaki dalam pengertian Dia memberi solusi agar tidak ada seorang pun manusia berdosa itu binasa. Tetapi Allah yang menghendaki semua manusia selamat hanyalah memberi jalan, dan bila manusia berdosa tidak menempuh jalan itu dia tetap akan binasa. Jadi **Allah yang menghendaki semua manusia selamat** itu memberi kebebasan kepada manusia untuk memilih apakah dia selamat atau tetap dalam kebinasaan. Jadi bila ada yang binasa bukanlah merupakan kehendak Allah. Sebab **kehendak Allah yang sempurna tetaplah sama yaitu semua orang diselamatkan.** Dia tidak menghendaki seorang pun binasa. Tetapi kehendak Allah itu memiliki dua aspek yakni yang diinginkan merupakan seruan dan panggilan-Nya agar **semua orang berdosa datang kepada-Nya untuk memperoleh keselamatan.** Tetapi ada juga kehendak Allah yang mengizinkan membiarkan manusia menggunakan kebebasannya untuk memilih. Jadi ada banyak orang tetap terhilang karena aspek kehendak Allah yang mengizinkan dalam arti membiarkan manusia menentukan pilihannya menggunakan kehendak bebasnya. Jadi bila ada yang tidak selamat adalah pilihan sendiri bukanlah kehendak Allah. Dua aspek kehendak Allah ini berlaku dalam hidup sehari-hari. Ada banyak penderitaan menimpa manusia bukan aspek kehendak Allah yang menginginkan melainkan aspek kehendak Allah yang mengizinkan. Dalam fakta perjalanan iman pengikut kristus tidak sedikit yang diperhadapkan kepada berbagai kesulitan, tetapi hal itu bukanlah aspek kehendak Allah yang menginginkan melainkan aspek kehendak Allah yang mengizinkan. Allah mengizinkan umatnya menghadapi berbagai kesulitan untuk **menuntun umat-Nya agar tetap pada jalur kehendak-Nya.** Allah menghendaki semua laki-laki dan perempuan yang beribadah bersikap benar. Laki-laki hendaklah berdoa dengan menengadahkan tangan yang suci dalam pengertian hidup kudus dan tulus. Dan perempuan yang beribadah hendaklah berdandan dengan pantas dan sopan. Bila umat-Nya melanggar pola hidup yang bertentangan dengan kehendak-Nya, Dia mengizinkan. Bila kemudian menderita karena kesalahannya bukan Allah menginginkannya tetapi **mengizinkan agar kembali ke pola hidup yang diinginkan-Nya.** (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Timotius 3:1-16**

Sabda Renungan : *"Benarlah perkataan ini: "Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah. Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang," (1 Timotius 3:1-2)*

Orang yang menghendaki jabatan dalam pelayanan gereja adalah hal yang baik. Tetapi hendaklah mempertanggungjawabkan jabatannya dan membangun diri kompeten untuk jabatan yang diterimanya. Rasul Paulus memberi pengarahan kepada Timotius agar Timotius hati-hati dalam memberi jabatan sebagai penilik jemaat dan diaken. Rasul Paulus memberitahukan syarat-syarat moral yang harus dimiliki penyandang jabatan dalam pelayanan. **Ada banyak syarat-syarat moral tetapi bila disimpulkan adalah haruslah seorang yang tak bercacat atau mempunyai reputasi yang baik.** Tak bercacat dalam hidup berkeluarga dalam pengertian menjadi seorang suami atau istri yang setia pada pasangannya. Kemudian mereka harus yakin bila dirinya sudah cukup dewasa dan mempunyai penguasaan diri sehingga tidak terlibat kepada kebiasaan minum-minuman keras yang berpotensi memabukkan. Jadi haruslah melakukan pertarakan total kepada minuman yang difermentasi. Hal itu penting agar dia bersikap berdasarkan kesadaran dan pemikiran sendiri tanpa pengaruh apapun di luar dirinya. Jangan sampai dipengaruhi oleh hal-hal buruk agar **hidupnya selalu terbuka untuk dipenuhi oleh Roh Kudus.** Bila seorang mempunyai jabatan dalam pelayanan berarti sudah akan siap menjadi seorang pemimpin. Pemimpin dalam jemaat tidak mungkin mempunyai standar moral yang lebih rendah dari jemaat. Kemudian dia haruslah menjadi kepala keluarga yang baik. Berarti haruslah mempunyai **hubungan baik dan setia dalam keluarganya.** Dalam hal ini perlu diingatkan supaya jangan terlalu mudah menerima jabatan dalam pelayanan karena tidak mudah untuk mempertanggungjawabkannya. Tetapi tidak baik juga bila kita seorang pelayan di gereja tetapi menolak jabatan yang diberikan gereja. Karena menolak sama saja menolak untuk bertanggung jawab atau menolak beban yang dipercayakan. Bila menerima dan menginginkan **jabatan dalam pelayanan adalah hal yang baik tetapi juga siap mengemban tugas dan tanggung jawab.** Rasul Paulus memberi pengarahan ini kepada Timotius karena dianggap mendesak untuk dilaksanakan, padahal sesungguhnya Rasul Paulus ada rencana datang ke Efesus. Ada kemungkinannya Rasul Paulus sengaja menulis surat untuk memberikan kepercayaan kepada Timotius. Tetapi lebih mungkin lagi Paulus mendapat **wahyu dari Roh Kudus.** Syarat-syarat untuk menjadi penyandang jabatan dalam pelayanan gereja secara lengkap dan detail justru ada dalam surat kiriman Paulus kepada Timotius ini. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Timotius 4:1-16**

Sabda Renungan : *“Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang. Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.”*  
(1 Timotius 4:15-16)

Rasul Paulus sudah sangat mengenal Timotius sebagai sosok yang sungguh-sungguh dalam melayani jemaat. Hal itu membuat rasul Paulus terus memberi pengarahan yang lengkap kepada Timotius untuk diterapkan dalam melayani jemaat. **Ada tiga hal yang harus dilakukan Timotius dalam melayani jemaat yang berlaku sampai sekarang. Pertama adalah memperkenalkan iman kepada Yesus Kristus secara tepat dan benar dan bila disederhanakan adalah memberitakan Injil.** Pelayan bisa juga diartikan sebagai gembala domba, sebagai gembala maka haruslah menuntun domba ke padang agar memperoleh makanan yang dibutuhkan. Haruslah memperkenalkan makanan yang sehat bukan makanan yang menyakitkan. Makanan sehat itu adalah Injil kebenaran. Tidak boleh memberi makanan yang di luar firman Tuhan. **Kedua adalah menjaga iman agar tetap beriman kepada Yesus Kristus.** Pelayan yang adalah gembala bagi domba-domba harus menjaga dan melindungi dari musuh-musuh yang selalu berusaha menyesatkan bahkan membunuh mereka. Para pembunuh domba yang cerdas ini datang dengan cara menebar **ajaran yang menyesatkan** karena bertentangan dengan firman Tuhan. Paulus menasehatkan Timotius agar mengawasi dirinya tetapi juga mengawasi ajarannya karena para penyusup akan masuk ke dalam jemaat untuk mengajarkan doktrin-doktrin yang tidak Alkitabiah. Para pelayan Tuhan adalah sasaran utama. Itulah sebabnya para pelayan Tuhan harus menjaga diri supaya jangan terdampak pada ajaran sesat. Lebih lanjut teruslah mengawasi ajarannya agar tidak menyimpang dari ajaran Alkitab. **Ketiga adalah harus membangun diri dan membangun ajarannya agar tetap berstandar kebenaran Alkitab.** Bila terus memperkenalkan menjaga dan membangun iman kepada Kristus secara benar berarti menyelamatkan diri dan menyelamatkan jemaat-jemaat yang dilayaninya. Sebab itu ada dua hal yang harus terus dikembangkan pelayan Tuhan untuk membangun kompetensinya sebagai pemimpin jemaat atau pemimpin suatu komunitas yaitu **terus belajar pemahaman firman Tuhan** dan terus belajar mengenai perkembangan yang sangat berdampak kepada nilai-nilai dalam kehidupan umat dalam hal ini berarti haruslah mempraktekkan membaca, mendengar, melakukan dan membagikan firman Tuhan. Kemudian hendaklah terus belajar mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi tetapi tetap memastikan bahwa perubahan jangan semua diterima mentah-mentah **haruslah diuji dengan firman Tuhan sebagai standar kebenaran.** (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Timotius 5:1-25**

*Sabda Renungan : "Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang dan janganlah terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain. Jagalah kemurnian dirimu. Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah." (1 Timotius 5:22-23)*

Rasul Paulus sangat **massive** menasehati Timotius agar sungguh-sungguh dalam melakukan tugasnya sebagai seorang muda yang menggembalakan gereja lokal. Rasul yang menganggap Timotius sebagai anaknya memberi petunjuk yang detail syarat-syarat untuk melayani termasuk syarat-syarat bagi pelayan Tuhan yang diangkat dan dilantik untuk mendukung pelayanan pengembalaannya. Tetapi Rasul Paulus juga memberi perhatian kepada Timotius karena **biasanya para pelayan Tuhan sangat lemah dalam dua hal. Hal pertama adalah lemah dalam melihat hal-hal yang buruk dalam diri orang lain** sehingga tanpa seleksi yang cukup sangat mudah memberi kepercayaan dan jabatan kepada orang lain. Nasehat penting adalah janganlah terburu-buru menumpangkan tangan. Dalam hal ini bukanlah menumpangkan tangan untuk kesembuhan dan memberkati, namun yang dimaksud adalah jangan terlalu cepat melantik orang lain untuk suatu jabatan. Perlu selektif mengenal dan melihat kepantasan dengan mengacu pada syarat-syarat untuk seorang pelayan. Rasul Paulus berusaha untuk melindungi Timotius dari kemungkinan buruk yang bersumber dari orang kepercayaan yang dilantik. Jangan mengabaikan pedoman karena berakibat orang yang dilantik menjadi sombong dan tidak layak untuk satu jabatan karena perangainya yang buruk dan merusak kekudusan gereja. **Hal kedua adalah para pelayan sering mengabaikan kesehatannya.** Rasul Paulus pun menasehati Timotius agar jangan hanya minum air putih tetapi menambahkan sedikit anggur. Timotius sangat **menjauhkan diri dari minum anggur yang difermentasi bahkan anggur manis.** Air di Efesus mengandung alkali yang kurang baik kepada pencernaan. Timotius pun menderita penyakit yang mengganggu pencernaannya. Jadi karena rasul Paulus yang menasehatinya dia pun mentaatinya tanpa ada rasa bersalah. Demi menghormati bapak rohaninya rasul Paulus, Timotius mulai minum anggur walaupun hanya sedikit karena berguna untuk kesehatannya. Dalam hal ini rasul Paulus bukanlah menyuruh minum anggur yang memabukkan. Ada pengecualian bila hal itu untuk kesehatan bukan untuk kemabukan. Minum anggur yang difermentasi untuk keinginan atau memuaskan pribadi tetaplah suatu kesalahan yang membuka diri kepada dosa-dosa lainnya. Tetapi bila harus meminum untuk kesehatan pribadi tentu perlu, tetapi jangan pula beralasan sedikit-sedikit demi kesehatan. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI**

Alya Ahastari	01	Ira Maya	13
Leny	01	Mey Fang	13
Tamirah	02	Teguh Purnomo	14
Juniati	03	Dini Dneke	14
Rafhael J. Sidalle	03	Amelia Thomas	15
Theng Moi Foeng	04	Cinaylie	16
Kevin Halim	05	Lindawati	16
Jo Enniwaty	05	Efendi	17
Arianita	05	Novy Sisilya	18
Surya Subandi	05	Ong Yunita Lesmana	19
Julius	06	Neneng Kautinah	20
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Billy Lilua	20
Andi Wijaya	07	Mindjung	21
Harum Sari	07	Tri Wahyuni	22
Randi	08	Erwin Junaidi	23
Pdp. Asiung	09	Trisya Halim	23
Tjia Hadiyanto	09	Nurjaya Juanda	23
Armen	09	Eunike Friskila	25
Binara Ginting	11	Ong Ay Ing	26
Fransiskus LK	12	Michael Halim	27
Bryan Hans Saputra	12	Bong Lie Tjhan	27
Michael Cristian	12	Hongky P.	28
Silsa Atara	13	Refi	29
Lim Fong Fong	13	Isaac Christ	29
		Timothy Ariel Wijaya	30

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Herry Tanoto & Sisca Filiana	02		
Ronny Oey & Juniati	06		
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja	16		
Hengky & Ester Liana	28		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)